

PERPECAHAN UMAT BERAGAMA DALAM AL-QURAN
(Kajian terhadap Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab)

SKRIPSI

Oleh :
Danial Achmad
NIM. E03205016



**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2009**

PERPECAHAN UMAT BERAGAMA DALAM AL-QURAN
(Kajian terhadap Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab)

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh :

Danial Achmad
NIM. E03205016

**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2009**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Danial Achmad
ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 25 Agustus 2009
Pembimbing

DR. MUZAYYANAH, MA.
NIP. 195812311997032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Danial Achmad ini telah dipertahankan di depan

Tim penguji skripsi

Surabaya, 03 September 2009

Mengesahkan
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Ushuluddin

Dekan

Drs. H. Ma'sum Nuralim, M.Ag
NIP. 196009141989031001

Ketua

DR. Muzayyanah M., MA.
NIP. 195812311997032001

Sekretaris

Dra. Hj. Khoirul Umami, M.Ag.
NIP. 197111021995032001

Penguji I

Drs. H. Achmad Cholil Zuhdi, M.Ag.
NIP. 195009211988031001

Penguji II

Drs. Moh. Thohir 'Aruf, M.Ag.
NIP. 194503091982031001

MOTTO

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا (ال عمران : ١٠٣)

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan
janganlah kamu bercerai berai

PERSEMBAHAN

Untuk

Ibu dan Bapak pembimbing Ruh dan Ragaku

Kakak, adik dan semua keponakanku

Penawan hati yang setia menemani

serta

Semua sahabat tersayang.

ABSTRAKSI

Danial Achmad, *Perpecahan Umat Beragama dalam al-Quran (Kajian terhadap Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab)*

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) Mengapa terjadi Perpecahan Umat, 2) Bagaimana Pandangan Quraish Shihab tentang Perpecahan Umat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perpecahan di antara umat dan mengetahui bagaimana Quraish Shihab sebagai representasi ahli tafsir kontemporer melihat permasalahan tersebut sehingga perpecahan itu dapat diketahui secara proporsional.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bersifat kepustakaan (library research) dengan menggunakan fakta historis dan metode *Tahlili* (analitis) yaitu menggambarkan atau menjelaskan penafsiran-penafsiran M. Quraish Shihab yang berkaitan dengan perpecahan umat dari seluruh aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat al-Quran, kemudian dikuatkan dengan penafsiran ahli tafsir yang lain.

Penelitian ini di fokuskan kepada perpecahan yang melanda umat manusia. Perbedaan dan perselisihan yang disertai kedengkian, hawa nafsu untuk meraih tujuan menyebabkan mereka terpisah-pisah dan terpecah-belah dari ikatan agama yang satu. Keinginan-keinginan tak terkontrol telah menjadikan mereka menyimpang dari tuntunan ajaran yang telah sampaikan Allah melalui para rasul-Nya.

Kesimpulan dari penelitian ini, pada perbedaan dan perselisihan yang berujung pada perpecahan tersebut, terbagi menjadi dua golongan. Pertama, golongan yang mendapatkan rahmat dan petunjuk dari Allah, karena mereka masih tetap berpegang teguh kepada ajaran para Nabi Allah, kedua golongan yang diancam dengan siksa, karena mereka telah menyimpang dari ajaran-Nya

Kata kunci : M. Quraish Shihab, Perpecahan Umat Beragama.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan alam semesta alam yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga skripsi sebagai sebagai salah satu tugas syarat menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.

Shalawat bertangkaikan salam semoga tetap terlimpahkan kepada pahlawan revolusi Islam, Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafa'atnya kelak di hari kiamat, Amin. Seiring dengan itu penulis sangat berterima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, karena dengan cinta, do'a dan juga jerih payah mereka, skripsi ini bisa selesai dengan lancar.

Keberhasilan skripsi ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, materi, maupun motivasi. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya:

1. Bapak Ma'sum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Ibu Muzayyanah, selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya, sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya yang telah membimbing serta mentransfer keilmuannya kepada penulis selama menjadi Mahasiwa di Fakultas Ushuludin, Tafsir Hadis IAIN Sunan Ampel Surabaya.

4. Bapak Sholihin S. Ag. Kasubag dan semua pegawai akademik yang memudahkan proses administrasi penulis selama ini.
5. Ibu dan Bapak, kakak, adik, serta keponakan-keponakan tercinta karena do'a dan jerih payahnya skripsi ini selesai dengan baik.
6. Sang Motivator!!!!!!! Dovelisano Fitria yang menggelorakan semangatku, menyertaiku, dan membantu mencarikan buku, ngetik, Amiril Mukminin Risa, Mila, Rahma, Fatimah yang telah membangkitkan optimisku.
7. Crew Forma, khususnya bibah, yang telah meluangkan waktu menjadi editor.
8. Teman-teman kampus Biru –Tafsir Hadits- especially for semester VIII *thank's for always being there for me, you become give meaning of my life in Ushuluddin.*
9. Semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikirannya untuk membantu, sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak senantiasa penulis harapkan, harapan dari penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, khususnya yang memiliki kepedulian terhadap dunia Islam dan pendidikan.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. *Jazākumullah khairan kathir, Amin. Wa Allah a'lam.*

Surabaya, 20 Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
Bab I Pendahuluan	
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan masalah	10
E. Tujuan penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Penegasan judul.....	11
H. Kajian pustaka	13
I. Metode penelitian	14
J. Sumber data	16
K. Sistematika pembahasan.....	17

Bab II.	Biografi M. Quraish Shihab dan Kitab Tafsir al-Misbah	
	A. Biografi	18
	1. Latar Belakang Pendidikan.....	18
	2. Aktifitas dan Jabatan.....	20
	3. Karya-karyanya.....	22
	B. Kitab Tafsir al-Misbah	24
	1. Tafsir al-Misbah.....	24
	2. Metode Penafsiran	24
	3. Corak Penafsiran.....	28
Bab III	Pengertian Tafsir, Ayat-ayat Perpecahan dan Sejarah	
	Perpecahan Umat Beragama.	
	A. Pengertian Tafsir.....	29
	B. Ayat-ayat Perpecahan.....	32
	C. Sejarah Perpecahan Umat Bergama	34
	1. Umat Satu agama dan Awal Perpecahannya.....	34
	2. Agama Kaum Yahudi	40
	3. Agama Kaum Nasrani.....	42
	4. Agama Majusi.....	45
	5. Agama Kaum Shabiin.....	48
	6. Agama Islam	49
Bab IV	Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap Ayat-Ayat al-Quran	
	tentang Perpecahan Umat Beragama.	
	A. Manusia Satu Umat dan Sebab-sebab Perpecahannya.....	54

B. Penafsiran Ayat tentang Perselisihan Umat Beragama	63
C. Klasifikasi Perpecahan Umat Beragama	74

Bab V Penutup

A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran.....	81

Daftar Pustaka

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain; misalnya dari aksara Arab ke aksara latin. Berikut ini kami tampilkan transliterasi huruf dan *madd* (tanda bunyi panjang) yang diterapkan dalam nama surat dan beberapa istilah dalam penelitian ini:

1. Transliterasi Huruf

NO.	Arab	Latin	NO.	Arab	Latin
1.	ا	<i>a</i>	16.	ط	<i>t</i>
2.	ب	<i>b</i>	17.	ظ	<i>z</i>
3.	ت	<i>t</i>	18.	ع	'
4.	ث	<i>th</i>	19.	غ	<i>gh</i>
5.	ج	<i>j</i>	20.	ف	<i>f</i>
6.	ح	<i>h</i>	21.	ق	<i>q</i>
7.	خ	<i>kh</i>	22.	ك	<i>k</i>
8.	د	<i>d</i>	23.	ل	<i>l</i>
9.	ذ	<i>dh</i>	24.	م	<i>m</i>
10.	ر	<i>r</i>	25.	ن	<i>n</i>
11.	ز	<i>z</i>	26.	و	<i>w</i>
12.	س	<i>s</i>	27.	هي	<i>h</i>
13.	ش	<i>sh</i>	28.	ء	'
14.	ص	<i>s</i>	29.	ي	<i>y</i>
15.	ض	<i>d</i>			

2. Vokal panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal (*macron*) diatasnya (ā-ī-ū), contoh: *ḥāl, ḍaīf, mauḍū'* dan sebagainya.
3. Vokal tunggal (*monoftong*) yang dilambangkan dengan harakat, ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Tanda *fatḥah* () dilambangkan dengan huruf- a.
 - b. Tanda *kasrah* () dilambangkan dengan huruf- i.
 - c. Tanda *Dammah* () dilambangkan dengan huruf- u.
4. Vokal rangkap (*diftong*) yang dilambangkan secara gabungan antara harakat dengan huruf, di-transliterasik-an sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap (او) dilambangkan dengan huruf au, seperti: *Mausū'ah*
 - b. Vokal rangkap (اي) dilambangkan dengan huruf ai, seperti : *Quraibi*.

5. *Shaddah* ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda *shaddah* dua kali (dobel) seperti, *dhimmī*, *jalla* dan sebagainya.
6. Alif-Lam (*Lam ta'rif*) ditransliterasikan sebagaimana aslinya meskipun bergabung dengan huruf *shamsiyyah*, antara *Alif-Lam* dan kata benda, dihubungkan dengan tanda penghubung, misalnya, Al-Maududi, Al-Nasa'i, dan sebagainya.
7. Penggunaan pedoman transliterasi ini hanya digunakan untuk istilah, nama pengarang dan judul buku yang berbahasa Arab.
8. Pengejaan nama pengarang dan tokoh yang dikutip dari sumber yang tidak berbahasa Arab disesuaikan dengan nama yang tercantum pada karya yang ditulis dan diterjemahkan.
9. Dalam tulisan ini, istilah Al-Quran mempunyai dua pengertian yang tidak sama. Agar terhindar dari kesalahpahaman, maka perlu kami jelaskan menyangkut model penulisan beserta pengertiannya.
 - a. *Al-Qur'ān* (dengan tanda petik setelah huruf *r*) = kitab suci umat Islam yang sesuai dengan tulisan dalam *muṣḥaf*, dimulai dari surat *al-fātiḥah* dan diakhiri dengan surat *al-nās*, dengan ditulis miring.
 - b. Al-Quran (dengan tanpa tanda petik setelah huruf *r*) = yang di *transliterasi* dalam huruf latin dengan ditulis tegak.